

SURAT TUGAS

Nomor: 88-R/UNTAR/Pengabdian/VII/2026

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul	:	Pelatihan Penyusunan Laporan Laba Rugi Dan Toko Online ?Jw.Speedshop?
Mitra	:	JW Speedshop
Periode	:	Genap 2025-2026
URL Repository	:	https://doi.org/10.24912/jsa.v4i1.37566

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

23 Juli 2026

Rektor



Prof. Dr. Amad Sudiro,S.H., M.H., M.Kn., M.M.

Print Security : b29a8a7e1a51c33b0d7a51dd6a7771a6

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

OFFICE
Jl. Letjen S. Parman No 1, Jakarta Barat 11440

PHONE
+62 21-5671 747 (Hunting)
+62 21-5695 8723 (Admission)

EMAIL
humas@untar.ac.id

WEBSITE
untar.ac.id

  
Untar Jakarta





JURNAL SERINA ABDIMAS

Home (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/index>)
/ Archives (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/issue/archive>)
/ Vol. 4 No. 2 (2026): Jurnal Serina Abdimas

Published: 2026-05-29

Articles

PELATIHAN ASET TETAP BAGI SISWA/I SMA KRISTEN YUSUF JAKARTA
(<https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/article/view/37686>)

Amin Wijoyo, Adrian Martinus Hartono, Clara Felix Tridian
295-300

 <https://doi.org/10.24912/jsa.v4i2.37686> (<https://doi.org/10.24912/jsa.v4i2.37686>)

 Abstract : 0 |  pdf : 0

pdf (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/article/view/37686/23068>)

PEMBINAAN AKUNTANSI BERBASIS DIGITAL BAGI PESERTA DIDIK SMA
KRISTOFORUS 1 JAKARTA
(<https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/article/view/37687>)

Emillia Sastrasasmita, Florence Delvina, Vincent King Joeliant, Eric Bryan Lie
301-306

 <https://doi.org/10.24912/jsa.v4i2.37687> (<https://doi.org/10.24912/jsa.v4i2.37687>)

 Abstract : 0 |  pdf : 0

pdf (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/article/view/37687/23069>)

INFORMATION

For Readers
(<https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/information/readers>)

For Authors
(<https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/information/authors>)

For Librarians
(<https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/information/librarians>)

Open Journal Systems (<http://pkp.sfu.ca/ojs/>)

CURRENT ISSUE

 ATOM 1.0

(<https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/gateway/plugin/WebFeedGatewayPlugin/atom>)

 RSS 2.0

(<https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/gateway/plugin/WebFeedGatewayPlugin/rss2>)

 RSS 1.0

(<https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/gateway/plugin/WebFeedGatewayPlugin/rss>)

Platform & workflow by OJS / PKP

(<https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/about/aboutThisPublishingSystem>)

Page loaded in 0.847 ms by OJT Blazing Cache (<https://openjournaltheme.com/ojs-hosting-management/>)



JURNAL SERINA ABDIMAS

Home (<https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/index>) / Editorial Team

Editorial Team

EDITOR IN CHIEF

Ade Adhari

Fakultas Hukum, Universitas Tarumanagara



MANAGING EDITOR

Endah Setyaningsih 🇮🇩

Universitas Tarumanagara, Indonesia



Carla Olyvia Doaly 

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara



SEKRETARIAT

Jihan Novita Sari Putri 

Universitas Tarumanagara, Indonesia

INFORMATION

For Readers
(<https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/information/readers>)

For Authors
(<https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/information/authors>)

For Librarians
(<https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/information/librarians>)

Open Journal Systems (<http://pkp.sfu.ca/ojs/>)

CURRENT ISSUE

The icon consists of a small orange rectangle with the word "ATOM" in white, followed by a grey rectangle with the number "1.0" in white.

(<https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/gateway/plugin/WebFeedGatewayPlugin/atom>)

The icon consists of a small orange rectangle with the word "RSS" in white, followed by a grey rectangle with the number "2.0" in white.

(<https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/gateway/plugin/WebFeedGatewayPlugin/rss2>)

The icon consists of a small orange rectangle with the word "RSS" in white, followed by a grey rectangle with the number "1.0" in white.

(<https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/gateway/plugin/WebFeedGatewayPlugin/rss>)

Platform & workflow by OJS / PKP

(<https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/about/aboutThisPublishingSystem>)

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI DAN TOKO ONLINE “JW.SPEEDSHOP”

Agnes Andrea¹ & Hendro Lukman²

¹Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
email : agnes.125230187@stu.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email : hendrol@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

The rapid development of technology is driving economic growth, leading to the emerge of many Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) that operate through digital platforms (e-commerce). In their operational activities, digital MSMEs often face constraints in implementing financial literacy, particularly in applying accurate expense recording, calculating profit and loss, and separating personal funds from business funds. A similar problem was experienced by the author's partner, JW.SPEEDSHOP, in the implementation of this Community Service Programme. As a solution to the partner's problem, the author provided training on the structure of a profit and loss statement, the definitions of expenses, revenue, and profit, as well as methods for separating personal and business funds. The training was carried out in three stages: the delivery of material, provision of a profit and loss statement framework reference, discussion between author and partner on ways of recording revenue and expenses, and the creation of the partner's profit and loss report for one month period during September 2025. Based on the results of the profit and loss Statement prepared by the partner, along with the partner's response regarding their level of understanding, it can be concluded that the partner was able to understand the training material delivered by the author.

Keywords : MSMEs, Profit & Loss Statement, Fund Separation, Financial Literacy.

ABSTRAK

Perkembangan pesat teknologi mendorong pertumbuhan ekonomi yang memunculkan banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi melalui platform digital (*e-commerce*). Dalam kegiatan operasionalnya, UMKM digital sering mengalami kendala dalam menerapkan literasi finansial, terutama dalam menerapkan pencatatan beban, perhitungan laba rugi, serta pemisahan dana pribadi dengan dana usaha. Masalah yang serupa dialami oleh mitra Tim PKM, yaitu JW.SPEEDSHOP dalam pelaksanaan PKM ini. Sebagai solusi dari permasalahan mitra, Tim PKM memberikan pelatihan mengenai susunan laporan laba rugi, definisi beban, pendapatan, dan laba, serta metode pemisahan dana pribadi dengan dana usaha. Pelatihan dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu: pemberian materi, pemberian referensi kerangka laporan laba rugi, diskusi mengenai pencatatan pendapatan dan beban yang terjadi, serta pembuatan laporan laba rugi mitra untuk periode 1 bulan selama bulan September 2025. Melalui hasil pembuatan laporan laba rugi oleh mitra yang disertai dengan hasil respons mitra terhadap tingkat pemahaman mitra, dapat disimpulkan bahwa mitra mampu memahami materi pelatihan yang telah Tim PKM sampaikan.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Laba Rugi, Akuntansi Sederhana, Pemisahan keuangan, Literasi Finansial.

1. PENDAHULUAN

Pada era modern ini, teknologi mengalami perkembangan yang sangat cepat. Salah satu bentuk perkembangan teknologi adalah dengan terjadinya perubahan gaya hidup masyarakat, dari melakukan kegiatan jual-beli di pasar, supermarket, atau toko-toko, sekarang kegiatan jual-beli dilakukan secara *online* melalui *platform* digital seperti toko *online* yang dapat terjadi dimana dan kapan saja, tanpa harus datang ke tempat. Perubahan gaya hidup akibat perkembangan teknologi ini membuka peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha toko *online* melalui media digital. Peluang itulah yang membuat banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) digital bermunculan dalam lima tahun terakhir ini. Melalui platform digital, pengusaha UMKM dapat menjual berbagai jenis produk, seperti makanan, bubuk minuman, baju, hingga peralatan kesehatan. Kemudahan melakukan transaksi dan keberagaman produk inilah yang membuat jumlah pembeli dan penjual pada platform digital semakin bertambah. Kenaikan jumlah pengguna platform digital akan membawa dampak positif bagi perekonomian negara, karena transaksi jual-beli di masyarakat masih dilakukan, hanya berpindah tempat transaksi saja.

UMKM adalah suatu usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia

No. 20 tahun 2008, UMKM adalah jenis usaha yang sesuai dengan namanya, yakni usaha berskala mikro, usaha berskala kecil, dan usaha berskala menengah. Usaha Mikro adalah suatu usaha produktif milik orang pribadi dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, seperti yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. Usaha Kecil adalah suatu usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan usaha yang bukan merupakan anak/cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil, seperti yang dimaksud dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. Usaha Menengah adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang tidak mempunyai hubungan konsinyasi maupun hubungan cabang dan pusat.

Peraturan Menteri Perdagangan No. 31 Tahun 2023 menyebutkan beberapa kriteria model bisnis untuk transaksi jual-beli secara *online*, yaitu: *Retail Online*, Lokapasar (*Marketplace*), Iklan Baris *Online*, *Daily Deals*, dan *Social-Commerce*.

Dalam mengelola sebuah usaha seperti UMKM Digital ini, kemampuan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, serta mencatat komponen keuangan, seperti pendapatan dan beban merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dikuasai agar pemilik usaha dapat menilai hasil penjualannya selama satu periode tertentu dengan mudah sehingga pemilik dapat mengambil keputusan yang sesuai dengan hasil penilaian kinerja penjualan usahanya tersebut. Proses ini akan lebih efektif apabila dilakukan dengan menggunakan struktur pencatatan laporan laba rugi. Laporan laba-rugi menurut Banjarnahor, dkk (2024), adalah suatu laporan yang mencerminkan aktivitas operasional perusahaan dengan merincikan pendapatan, biaya, laba, serta kerugian yang dialami entitas, yang dapat membantu pengguna laporan memahami kapasitas serta kinerja perusahaan yang dapat menjadi dasar pengambilan keputusan investasi. Pengertian laporan laba-rugi lain menurut Lutfi, dkk (2025) adalah suatu bagian dari laporan keuangan yang menjelaskan komponen pendapatan dan pengeluaran bisnis untuk menghasilkan laba atau rugi bersih.

Penyusunan laporan laba rugi tergolong mudah karena laporan laba rugi hanya memiliki tiga unsur dan membahas keterkaitan antara masing-masing unsur tersebut. Ketiga unsur yang dimaksud adalah: pendapatan, beban, dan laba atau rugi. Pendapatan menurut Argo, dkk (2021) adalah uang yang diperoleh seseorang atau anggota keluarga yang dengan susah payah melakukan kerja. Pendapatan juga diartikan secara umum sebagai semua penerimaan masyarakat atau negara yang diperoleh dari melakukan kegiatan maupun kegiatan tanpa dilakukan, yang dapat berupa barang, upah, gaji, atau usaha dalam kurun waktu tertentu. Menurut Utari, dkk (2025), pendapatan adalah suatu arus kas masuk yang membawa keuntungan ekonomi dari aktivitas sehari-hari entitas selama suatu periode tertentu, yang diakui dalam laporan keuangan saat manfaat ekonominya dipercaya dapat diterima dan diukur dengan andal. Menurut Safitri, dkk(2020), pendapatan adalah suatu penghasilan yang diterima oleh masing-masing individu yang berasal dari hasil usaha atau kerja yang menjadi dasar pengelolaan keuangan pribadi.

Lalu, pengertian unsur laporan laba rugi kedua yaitu beban menurut Khaeria, dkk (2023), adalah suatu penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi yang muncul dalam bentuk kas keluar, berkurangnya aset, atau timbulnya kewajiban yang menyebabkan penurunan ekuitas pemilik, yang tergolong menjadi beban operasional dan beban lain-lain. Menurut Febrianti, dkk (2025), beban adalah suatu pengorbanan sumber daya ekonomi selama proses operasional perusahaan yang berhubungan dengan pengeluaran perusahaan untuk mendapatkan pendapatan dalam periode tertentu. Berdasarkan pendapat menurut para ahli diatas, beban adalah suatu kondisi berkurangnya aset, timbulnya kewajiban yang menyebabkan penurunan ekuitas, dan terjadinya pengorbanan sumber daya ekonomi untuk menghasilkan pendapatan dalam suatu periode tertentu.

Pengertian unsur terakhir dalam laporan laba rugi yaitu laba atau rugi, menurut Banjarnahor, dkk(2025), laba adalah selisih positif antara pendapatan dan beban dan rugi adalah selisih antara pendapatan dan beban yang bernilai negatif. Menurut Adillah, dkk(2025), laba adalah suatu kondisi dimana terdapat kelebihan pendapatan atas beban selama periode tertentu dan rugi adalah suatu kondisi dimana terdapat kelebihan beban atas pendapatan. Komponen laba atau rugi ini menjadi indikator yang menunjukkan kinerja perusahaan dan digunakan untuk merencanakan keuangan perusahaan serta evaluasi kinerja perusahaan.

Pemisahan aset perusahaan dengan aset pemilik merupakan salah satu tahap setelah pembuatan laporan laba rugi. Konsep ini merupakan konsep *business entity* dalam ilmu akuntansi. *Business Entity* adalah suatu prinsip dasar akuntansi yang memisahkan entitas bisnis dari pemiliknya, dimana pencatatan transaksi keuangan pemilik dengan entitas bisnis harus dilakukan secara terpisah tanpa memasukkan keuangan pribadi pemilik pada pencatatan entitas bisnis, sehingga memberikannya kerangka kerja akuntansi yang jelas dan transparan (Dewi, dkk:2025). Menurut Wardani, dkk (2022), konsep *Business Entity* memberikan syarat bahwa keuangan perusahaan harus terpisah dari keuangan pribadi karena perusahaan dianggap sebagai entitas teknis mandiri dalam mengelola biaya dan tenaga untuk menghasilkan barang dan jasa. Menurut Cahyaningtyas, dkk (2021), entitas bisnis adalah organisasi yang berdiri sendiri secara ekonomi dan hukum yang terpisah dari entitas pemilik, kreditor, maupun pihak lainnya.

JW.SPEEDSHOP adalah sebuah toko *online* pada platform e-commerce SHOPEE yang didirikan oleh pengusaha lokal pada bulan Mei 2025 dan mulai beroperasi pada bulan Juli 2025. JW.SPEEDSHOP berfokus pada penjualan kebutuhan otomotif kendaraan bermotor seperti minyak rem dan pelumas. Selama periode Juli hingga September 2025, JW.SPEEDSHOP telah menjual ratusan produk, baik melalui *platform e-commerce* SHOPEE, maupun menjual secara langsung kepada keluarga dan relasi dari pemilik JW.SPEEDSHOP.

Sebelum melakukan pelatihan kepada pemilik JW.SPEEDSHOP, dilakukan wawancara dengan pemilik JW.SPEEDSHOP selaku mitra. Berdasarkan wawancara tersebut, disimpulkan bahwa belum ada pemahaman pencatatan akuntansi yang benar sehingga terjadi permasalahan mengenai pencatatan dan perhitungan beban dari setiap transaksi penjualan dan belum ada pemisahan keuangan perusahaan dengan pribadi sehingga tidak akuratnya laporan laba rugi dari hasil usaha. Berdasarkan permasalahan yang dialami mitra, Tim PKM memberikan solusi kepada mitra dalam penyuluhan proses pencatatan dan laporan usaha dalam bentuk laporan Laba Rugi.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Berikut adalah langkah-langkah metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah Tim PKM lakukan. Pelaksanaan dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan.

Tahap persiapan

Tahap ini Tim PKM membuat materi pelatihan yang meliputi

1. Konsep akuntansi. Pada konsep pertama ini, Tim PKM memahami tentang persamaan dan siklus akuntansi. Persamaan akuntansi yang paling mendasar adalah persamaan $Aset = Kewajiban + Modal$. Menurut Romadhon, dkk (2025), siklus akuntansi meliputi proses yang berurutan yang dimulai dari terjadinya transaksi, pencatatan jurnal, pemindahan ke buku besar, penyusunan neraca saldo, pembuatan ayat jurnal penyesuaian, hingga tahap terakhir yaitu penyusunan laporan keuangan yang akurat. Siklus akuntansi ini memiliki peran yang penting untuk menyediakan informasi keuangan yang transparan dan dapat diandalkan dalam mengambil keputusan.
2. Prinsip Entitas Bisnis. Pada konsep ini, Tim PKM memahami tentang prinsip entitas ekonomi yang merupakan salah satu prinsip dasar dalam akuntansi yang membahas pentingnya pemisahan aktivitas ekonomi entitas bisnis dengan aktivitas pribadi pemilik. Menurut Saepudin

- (2024) dalam bukunya yang berjudul “Dasar-Dasar Akuntansi dan Praktik Terkini”, Ia menjelaskan bahwa prinsip ini memastikan laporan keuangan hanya mencerminkan kegiatan dan hasil operasi entitas yang terpisah dan independen, untuk menjaga transparansi dan keandalan informasi keuangan. Lalu, menurut Dewi, dkk (2025), Prinsip *Business Entity* menegaskan keperluan dipisahkannya pencatatan keuangan dan pelaporan yang dilakukan secara terpisah tanpa menggabungkan pencatatan transaksi bisnis dengan transaksi pribadi. Menurut Wardani, dkk (2022), pemisahan aktivitas ekonomi ini terjadi karena aset dan kewajiban perusahaan masih menjadi milik entitas bisnis yang berbeda dari pemilik, meskipun pemilik berhak atas persenan laba yang didapat dari perusahaan.
3. Laporan Keuangan. Pada konsep ini, Tim PKM memahami bahwa terdapat 5 jenis laporan keuangan, yaitu: Laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Menurut PSAK No. 1 Tahun 2020, kelima laporan keuangan tersebut mempunyai fungsi yang berbeda-beda. Laporan laba rugi berfungsi untuk menunjukkan kinerja perusahaan selama periode tertentu, neraca menampilkan posisi keuangan pada tanggal tertentu, laporan perubahan ekuitas menguraikan perubahan struktur modal, laporan arus kas menunjukkan arus kas yang masuk dan keluar, dan catatan atas laporan keuangan menjelaskan secara detail mengenai perubahan kebijakan, penyebab terjadinya keanehan dalam laporan keuangan, dan lain sebagainya. Menurut Achmadi, dkk (2025), laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang lengkap dan relevan bagi bpara pengguna untuk menilai kondisi keuangan, hasil usaha, perubahan modal, dan kemampuan arus kas perusahaan dalam menjalankan operasional dan mengelola sumber daya.
 4. Menyusun laporan laba rugi. Pada konsep ini, Tim PKM memahami langkah-langkah yang diperlukan dalam menyusun laporan laba rugi. Langkah pertama adalah dengan mengumpulkan data pendapatan dan beban selama periode laporan, yang mencakup semua hasil penjualan dan semua biaya beban yang terjadi. Setelah itu, langkah selanjutnya adalah dengan menghitung laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Tahap terakhir adalah dengan menyusun laporan secara akurat dan mengikuti prinsip akuntansi agar laporan yang dihasilkan adalah laporan yang akurat dan mengikuti prinsip akuntansi.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan laba rugi, serta pemisahan uang pribadi dengan uang modal dilaksanakan oleh Tim PKM bersama dengan mitra pada Tanggal 04 Oktober 2025 di tempat Mitra dengan susunan kegiatan

Tabel 1.

Agenda Kegiatan PKM tanggal 04 Oktober 2025

Pukul	Kegiatan
11.00 – 11.10	Pembukaan
11.10 – 16.30	Pelaksanaan pelatihan, yang terdiri dari : 1. Pemberian materi yang meliputi penjelasan singkat mengenai definisi beban, pendapatan, dan laba, serta struktur pencatatan laporan laba rugi dalam skala toko <i>online</i> 2. Berdiskusi mengenai pendapatan dan beban yang terjadi dalam usaha JW.SPEEDSHOP dalam satu periode
16.30 – 16.35	Penutupan dan Foto Bersama

Pelatihan yang dilakukan oleh Tim PKM secara tatap muka langsung dengan pemilik dan berlangsung selama satu hari dikarenakan kesibukan dari pemilik yang masih harus menempuh kegiatan perkuliahannya, sekaligus mengantarkan produk pesanan pelanggan yang membeli diluar platform digital

Tim PKM melakukan pelatihan ini dalam beberapa tahapan. *Pertama*, Tim PKM melakukan penyampaian materi berupa penjelasan singkat mengenai: definisi serta klasifikasi beban, pendapatan, dan laba rugi, susunan laporan keuangan, serta metode pemisahan uang modal dengan uang pribadi. *Kedua*, Tim PKM memberikan lampiran struktur pencatatan laporan laba rugi secara sistematis dan terperinci, sebagai referensi mitra dalam menyusun laporan laba ruginya. *Ketiga*, Tim PKM melakukan diskusi dengan mitra mengenai pendapatan dan beban yang terjadi dalam usaha JW.SPEEDSHOP yang terus berubah selama satu periode. *Keempat*, Tim PKM membantu mitra pemilik JW.SPEEDSHOP untuk menyusun laporan laba ruginya pada aplikasi *Microsoft Excel*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelatihan ini adalah penyusunan laporan Laba Rugi, seperti gambar dibawah ini:

Tabel 2

Laporan Laba Rugi UMKM JW.SPEEDSHOP

JW.SPEEDSHOP	
Laporan Laba Rugi	
30 September 2025	
PENDAPATAN	
Penjualan Minyak Rem	Rp 759.000
Penjualan Pelumas Stempet	432.000
Jumlah Pendapatan	1.191.000
BEBAN	
Beban Persediaan Minyak Rem & Pelumas	582.950
Beban Operasional (Beban iklan dan pengemasan)	247.000
Jumlah Beban	(829.950)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	361.050
Pajak Penghasilan (0.5% bruto)	(5.955)
Laba (Rugi) Setelah Pajak	Rp 355.095

Gambar 2

Dokumentasi Kegiatan PKM



Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan, agenda yang telah disusun oleh Tim PKM telah terealisasi dengan cukup baik dan kegiatan pelatihan selesai lebih awal dari waktu yang telah diperkirakan. Pemilik mitra UMKM JW.SPEEDSHOP mengikuti pelatihan dengan menunjukkan sikap kooperatif yang dapat dilihat dari partisipasinya dalam kegiatan PKM, kesediaannya dalam menerima materi, antusiasme dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Tim PKM, serta inisiatifnya dalam memberikan pertanyaan finansial yang berhubungan dengan usaha JW.SPEEDSHOP. Melalui kegiatan pelatihan ini, pemilik mitra UMKM JW.SPEEDSHOP menjadi lebih memahami pengertian dan klasifikasi beban, pendapatan, laba rugi, struktur pencatatan dan perhitungan laporan laba rugi, serta metode pemisahan uang modal dengan uang pribadi.

Evaluasi dari kegiatan ini adalah dengan memberikan kuesioner melalui gform. Melalui evaluasi melalui kuesioner google form tersebut, dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman mitra terhadap struktur dan perhitungan laporan laba rugi adalah 100%, yang menunjukkan bahwa mitra sudah mengerti metode penyusunan laporan laba rugi yang didukung dengan hasil berupa laporan laba rugi untuk JW.SPEEDSHOP untuk periode 30 September 2025. Lalu, tingkat pemahaman mitra terhadap prinsip *Business Entity* adalah 80%, yang menunjukkan bahwa mitra telah memahami konsep pemisahan pencatatan transaksi pribadi dengan transaksi bisnis toko *onlinenya*. Kemudian, tingkat pemahaman mitra terhadap perlakuan dan pemahaman jenis-jenis beban adalah 80%, yang menunjukkan bahwa mitra sudah cukup mengerti mengenai jenis beban beserta perlakuannya dalam penyusunan laporan laba rugi. Terakhir, tingkat pemahaman mitra terhadap siklus akuntansi adalah 100%, yang menunjukkan bahwa mitra telah memahami proses pembuatan laporan keuangan serta kegunaan masing-masing laporan, dari awal terjadinya transaksi, hingga terbitnya laporan keuangan.

4. KESIMPULAN

Pelatihan yang dilakukan selama satu hari oleh Tim PKM kepada mitra UMKM JW.SPEEDSHOP mengenai pembuatan laporan laba rugi dan pemisahan uang modal dengan uang pribadi ditanggapi dengan respon yang positif. Mitra sangat antusias dalam diskusi bersama dengan Tim PKM, juga dalam latihan pembuatan laporan laba rugi menggunakan perangkat digital. Sebelum diadakannya pelatihan ini mitra hanya mencatat jumlah barang terjual dan uang yang didapat saja setiap harinya. Setelah diadakannya pelatihan oleh Tim PKM, mitra mampu menyusun laporan laba rugi yang dapat mempermudah proses analisa kondisi keuangan dan kinerja usahanya. Tim PKM berharap melalui pelatihan ini, mitra dapat lebih memahami pentingnya penyusunan laporan laba rugi bagi sebuah usaha serta pemisahan uang modal dengan uang pribadi yang dapat membantu mitra untuk mengambil keputusan yang dapat menjaga keberlangsungan usaha mitra di masa mendatang.

Dari PKM ini memiliki beberapa saran yang dapat mitra lakukan di kemudian hari. Dari kegiatan PKM ini, Tim PKM menyarankan agar mitra dapat mempelajari literasi finansial mengenai pengelolaan keuangan lebih dalam lagi, terutama dalam mempelajari manajemen stok dan analisis trend pasar produk pelengkap otomotif yang mitra jual. Tim juga menyarankan agar mitra dapat memperhitungkan biaya perolehan stok produk dan biaya pengantaran untuk pembeli diluar platform *e-commerce* agar pencatatan beban operasional mitra dapat menjadi lebih akurat dan holistik. Terakhir, Tim menyarankan agar mitra dapat membuat rekening tersendiri untuk kegiatan penjualan toko JW.SPEEDSHOP agar mitra dapat membagi uang pribadi dengan uang modal dengan lebih jelas lagi.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Bapak Hendro Lukman selaku Dosen Pembimbing, Jonathan Nilena Wahyudi selaku mitra Tim PKM dalam melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, serta kepada pihak-pihak lain yang telah berpartisipasi, baik secara langsung ataupun secara tidak langsung, dalam memberikan dukungan selama berjalannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

REFERENSI

- Achmadi, Ryan & Manjaleni, Rola. 2025. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Kereta Api Indonesia (PERSERO) Periode 2019-2023. *JEMSI*, 11(2), 1137-1138.
- Adillah, A. N., dkk. 2025. Analisis Efektivitas Pelaporan Keuangan Berdasarkan PSAK 201 Pada SPBU Kec. Dua Boccoe, Kabupaten Bone. *Jurnal Bisnis Net*, 8(1), 658-659.
- Banjarnahor, A.L., dkk. 2024. Laporan Laba Rugi. *EKOMA*, 3(6), 9739-9740.

- Cahyaningtyas, R.S., dkk. 2021. Pendampingan Implementasi Konsep Entitas Bisnia Pada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Desa Jagaraga. Sangkabima, 2(1), 69-70.
- Dewi, D.A & Sinarwati, N.K. 2025. Mengungkapkan Implementasi *Economic Entity Concept* pada Usaha Mikro di Kabupaten Karangasem. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, 15(1), 93-94.
- Febrianti, A.R. & Setiawati, Erma. 2025. Determinasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023). Jurnal Akuntansi dan Pajak, 25(02), 1-3.
- Indonesia. (2008). Undang-Undang tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UU No. 20 Tahun 2008. Presiden Republik Indonesia.
- Indonesia. (2023). Peraturan Perizinan berusaha, Periklanan, pembinaan, dan Pengawasan Pelaku Usaha dalam Perdagangan Melalui Sistem Elektronik. Permendag No. 31 Tahun 2023. Kementrian Perdagangan.
- Imelda, Elsa, dkk. 2025. Pelatihan Dasar Akuntansi Perusahaan Jasa Bagi Siswa SMA Kristen Yusuf. Jurnal Serina Abdimas, 3(2), 553-554.
- Khaeria, A. N., dkk. 2023. Pendapatan dan Beban. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(2), 741-744.
- Lutfi, Yunanda, dkk. 2025. Rancang Bangun Sistem Informasi Laporan Laba/Rugi di Shushu AEON BSD Berbasis Web. Jurnal Teknik, 14(10), 17-18.
- Romadhon, Anwar & Sari, S.M. 2025. Pengembanagn bahan Ajar Berupa Hanout Pada Pembelajaran Akuntansi Dasar Fase F: Studi Analisis Transaksi Bisnis. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, 6(2), 167.
- Wahyudi, Tri, dkk. 2025. Analaisis Laporna Keuangan Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan. Prima Ekonomika, 16(1), 28-29.
- Wardani, F.K & Wardana, B.E. 2022. Prinsip Dasar dan Konsep Dasar Akuntansi. AJMA, 1(2), 126-129.